

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *ONLINE* DALAM MENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Bagas Surya Hadi¹⁾, Mohammad Muthohirul Azis²⁾, Chalvin Athaariq Ramadhana³⁾, Muhammad Fahrul Nur Ilham⁴⁾, Sudirman Rizki Ariyanto⁵⁾, Muhammad Yandi Pratama⁶⁾

^{1,2,3,4,5)} Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Bhinneka PGRI

Jl. Mayor Sujadi No.7, Manggis, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229

⁶⁾ Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145

e-mail: bgosh9@ubhi.ac.id¹⁾, moh.muthohirulazistikro3@gmail.com²⁾, chalvinathaariq7@gmail.com³⁾, fahrulkawunk@gmail.com⁴⁾, sudirmanrizki11@ubhi.ac.id⁵⁾, m.yandipratama@gmail.com⁶⁾

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya aturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tentang pelaksanaan Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media online yang efisien digunakan oleh mahasiswa UBHI Tulungagung di masa pandemi covid 19. Sampel dari penelitian ini sebanyak 197 mahasiswa dari beberapa semester yang berbeda. Mahasiswa tersebut meliputi 162 mahasiswa semester 1, 31 mahasiswa semester 3, dan 4 mahasiswa semester 7. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan survei. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pernyataan pada google form. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Google Classroom menjadi pilihan sebagai media online yang paling efisien digunakan dalam pelaksanaan perkuliahan daring mahasiswa UBHI di masa pandemi covid 19.

Kata Kunci: Media online, efisiensi, pandemic covid 19.

ABSTRACT

This research was motivated by the existence of regulations from the Ministry of Education and culture regarding the implementation of education during the Covid-19 pandemic which required distance learning using online learning media. The purpose of this study was to find out the efficient online media used by UBHI Tulungagung students during the covid 19 pandemic. The sample of this study was 197 students from several different semesters. The students included 162 semester 1 students, 31 semester 3 students, and 4 semester 7 students. The method used was descriptive with a survey approach. The technical analysis of the data used in this study is to calculate the number of respondents' answers to each statement on the google form. The findings of this study indicate that Google Classroom is the choice as the most efficient online media used in the implementation of online lectures for UBHI students during the covid 19 pandemic.

Keywords: Online media, efficiency, covid 19 pandemic.

I. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini menghadapi kondisi yang memprihatinkan karena dilanda infeksi virus yang berasal dari China, yang disebut Coronavirus atau covid 19. Infeksi ini menyebar dengan cepat dan berbahaya serta dapat menyebabkan kematian [1]. Berdasarkan berita yang ditayangkan Liputan 6, kasus covid 19 di Indonesia meningkat sebesar 22.138 pasien pada akhir tahun 2020 [2]. Efek pandemi covid 19, otoritas publik telah memberikan pendekatan lain untuk menghentikan penyebaran covid 19, khususnya melaksanakan himbauan publik untuk melakukan *physical distancing* atau menjaga jarak satu meter dan menjauhi kerumunan serta berkumpul yang mengarah ke urusan social [3]. Terlebih lagi, otoritas publik menjalankan pengaturan untuk tetap di rumah seperti *work from home* dan setiap aktivitas yang terkait dengan afiliasi atau pertemuan dibatalkan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran covid 19 [4]. Berdasarkan Surat Edaran tersebut satuan pendidikan memutuskan untuk proses belajar mengajar, yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka di kelas, dilaksanakan dari rumah sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring atau dalam jaringan merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer, laptop, *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet, begitu juga dengan siswa dan guru yang terhubung melalui jaringan internet sehingga proses belajar mengajar tetap bisa dilakukan [5].

Dalam kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pengajar diperlukan untuk mengganti pembelajaran tatap muka

dengan pembelajaran daring atau *online*. Pembelajaran daring atau *online* memiliki efek positif, yakni pembelajaran menjadi lebih praktis, cepat, dan menjangkau lebih banyak peserta didik [6], [7]. Cara ini merupakan langkah yang paling efektif untuk memutus penyebaran covid 19 terutama pada bidang pendidikan dan menjaga kesejahteraan psikologis pendidik dan siswa dari rasa takut terhadap terinfeksi virus [8]. Pembelajaran daring dapat membantu menurunkan penyebaran virus covid 19 karena proses belajar mengajar tidak harus dilakukan dengan pertemuan di kelas antara peserta didik dan pengajar, namun cukup dilakukan di rumah masing-masing melalui aplikasi *e-learning* [9]. Pembelajaran daring diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan, pengetahuan serta potensi peserta didik seperti halnya pembelajaran di kelas. Seperti pada pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar di kelas, namun berbasis *online*. Media online tersebut, seperti *Youtube*, *Whatsapp*, dan *Google Classroom* [10], Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran [11]. Hadirnya media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, menumbuhkan motivasi belajar serta meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik [12], [13]. Merujuk dari hasil tersebut, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media *online* dalam mendukung keterlaksanaan pembelajaran di Universitas Bhinneka PGRI.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model kuantitatif dengan metode survei. Survei ini dilakukan untuk mengetahui media *online* yang paling efisien digunakan pada perkuliahan daring mahasiswa UBHI di masa pandemi covid 19. Teknik pengumpulan data menggunakan survei melalui *Google Form*. Terdapat 4 pertanyaan yang ditanyakan kepada mahasiswa. Responden penelitian ini berjumlah 197 Mahasiswa. Mahasiswa tersebut antara lain 162 mahasiswa semester 1, 31 mahasiswa semester 3, dan 4 mahasiswa semester 7. Adapun indikator pertanyaan dalam survei sebagai berikut.

TABEL I
INDIKATOR PERTANYAAN

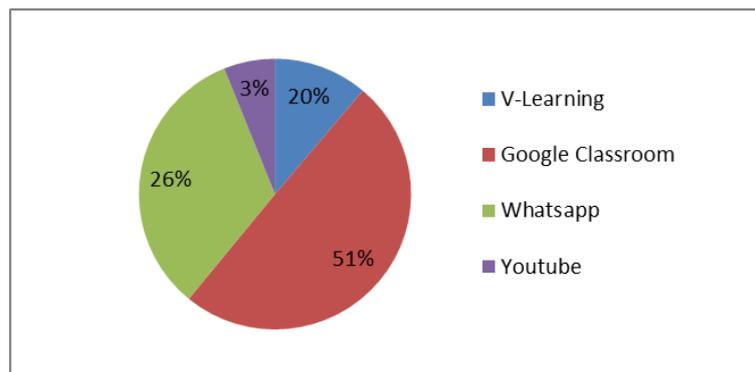
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>E-Learning</i> (x)	Materi Belajar	Materi belajar mahasiswa tersedia secara <i>online</i> dan dapat diunduh	Ordinal
	Komunitas	Mahasiswa berbagai informasi perkuliahan dalam komunitas yang dibentuk	Ordinal
	Dosen <i>Online</i>	Dosen mampu memberikan tambahan ilmu secara <i>online</i> , dimana dosen tidak mampu memberikannya di dalam kelas.	Ordinal
	Multimedia	Dosen menyediakan media pembelajaran berbentuk video, audio, dan simulasi.	Ordinal
Mutu Belajar (Y)	Pengetahuan	Mahasiswa mendapatkan konsep-konsep pengetahuan baru.	Ordinal

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa terhadap efisiensi media *online* yang digunakan pada pembelajaran *online*, maka peneliti membuat beberapa pertanyaan yang relevan agar dapat diisi secara jujur oleh responden (mahasiswa) yang telah ditentukan. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pertanyaan pertama berkaitan dengan media *online* yang efisien untuk perkuliahan daring. Kepuasan mahasiswa terhadap media *online* perlu diukur karena hal tersebut menjadi faktor pendukung untuk melaksanakan pembelajaran daring. Adapun hasil survei disajikan dalam bentuk Tabel 2 dan Gambar 1.

TABEL II
PERSENTASE MEDIA YANG EFISIEN UNTUK PERKULIAHAN DARING

Nama	Jumlah	Persentase
<i>V-Learning</i>	40	20%
<i>Google Classroom</i>	101	51%
<i>Whatsapp</i>	51	26%
<i>Youtube</i>	5	3%
Total	197	100%



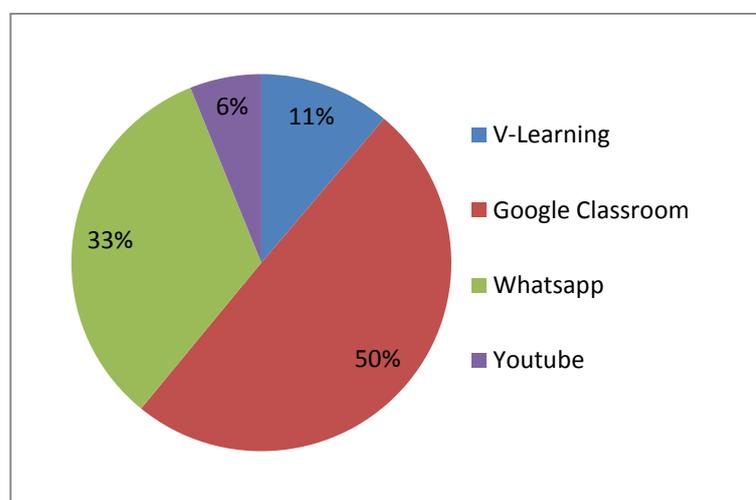
Gambar. 1. Media yang efisien untuk perkuliahan daring

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Tabel 2 dan Gambar 1, diketahui bahwa sebanyak 51% mahasiswa memilih menggunakan media *online* berupa *Google Classroom* pada saat perkuliahan daring. *Google Classroom* dapat digunakan untuk berbagi materi pelajaran/silabus, memberikan/mengirimkan tugas, mengadakan ujian/kuis tanya jawab secara interaktif, dan melihat tugas mendatang lewat *Google Calendar*. Tidak hanya itu, *Google Classroom* juga mempunyai perangkat yang mendukung *Chrome, Firefox, Internet Explorer*, dan termasuk Safari [14]. Handayani [15] mengungkapkan bahwa fitur-fitur pada *Google Classroom* seperti: *create assignment, create topic, create question*, dan *reuse post* juga dianggap sebagai alasan media ini disukai. Zubaidillah mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting untuk mendukung kesuksesan proses belajar mengajar [12]. Kehadiran media tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik untuk memudahkan mereka dalam memahami materi, namun juga bagi pengajar. Pengajar atau dosen tidak perlu untuk menjelaskan semua materi, karena hal tersebut sudah dilakukan oleh kehadiran media pembelajaran [16]. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih memilih media *online* berupa *Google Classroom* sebagai media *online* yang paling efisien menurut mereka untuk digunakan dalam perkuliahan daring.

Kemudian, pertanyaan selanjutnya yakni pertanyaan ke dua berkaitan dengan media *online* yang mudah untuk diakses. Pertanyaan tersebut digunakan untuk melihat media *online* apa yang mudah diakses menurut mahasiswa agar mereka dapat dengan mudah menerima sebuah materi yang disampaikan oleh dosen. Adapun hasil survei disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 2.

TABEL III
PERSENTASE MEDIA YANG MUDAH DIAKSES

Nama	Jumlah	Persentase
<i>V-Learning</i>	22	11%
<i>Google Classroom</i>	98	50%
<i>Whatsapp</i>	65	33%
<i>Youtube</i>	512	6%
Total	197	100%



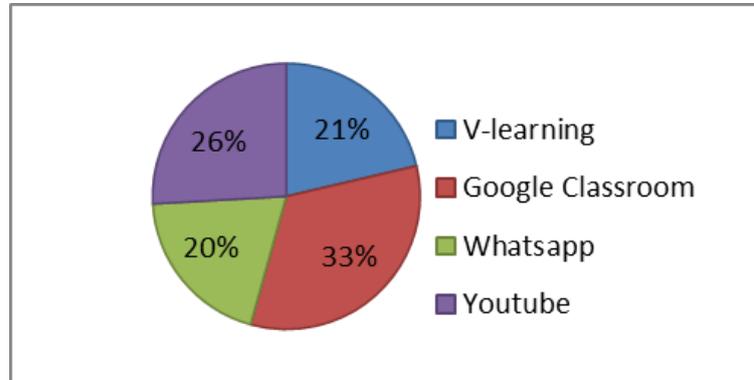
Gambar. 2. Media yang mudah diakses

Berdasarkan data pada Tabel 3 dan Gambar 2, diketahui bahwa sebesar 50% mahasiswa memilih *Google Classroom* sebagai media *online* yang mudah untuk mengakses materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Atikah [14] yang mengungkapkan bahwasanya salah satu keunggulan *Google Classroom* sebagai media *online* yang digunakan untuk perkuliahan daring adalah *user friendly* atau mudah digunakan. Mulai dari pembuatan kelas baru sampai dengan personalisasi kelas tersebut. Semua bisa dikerjakan dengan langkah yang sangat sederhana. Sehingga pengguna tidak disibukkan dengan rumitnya personalisasi dari sebuah aplikasi yang mereka gunakan. *Google Classroom* merupakan bagian dari *Google Apps for Education* (GAPE) [17]. Aplikasi ini menjadi familiar dan sering digunakan semenjak pandemic covid 19 sebagai *platform* untuk melaksanakan proses belajar mengajar [18]. Sudarsana juga mengungkapkan tentang keunggulan utama yang dimiliki *Google Classroom*, yakni fitur penyimpanan materi pembelajaran dan fitur organisasi yang mudah digunakan dan sangat sederhana [18], [19]. Dapat kita simpulkan bahwa *Google Classroom* diminati oleh sebagian besar mahasiswa UBHI Tulungagung untuk digunakan dalam perkuliahan daring mereka.

Kemudian, pertanyaan ketiga berkaitan dengan media *online* yang mudah untuk menjabarkan materi dalam perkuliahan. Pertanyaan tersebut digunakan untuk melihat media *online* manakah yang paling mudah untuk menjabarkan sebuah materi dalam perkuliahan daring serta mudah diakses oleh mahasiswa. Media *online* yang kami cantumkan pada survei meliputi *V-Learning*, *Google Classroom*, *Whatsapp*, serta *Youtube*. Hasil survei yang kami lakukan sebagai berikut.

TABEL IV
PERSENTASE MEDIA YANG MUDAH UNTUK MENJABARKAN MATERI

Nama	Jumlah	Persentase
<i>V-Learning</i>	42	21%
<i>Google Classroom</i>	65	33%
<i>Whatsapp</i>	39	20%
<i>Youtube</i>	51	26%
Total	197	100%



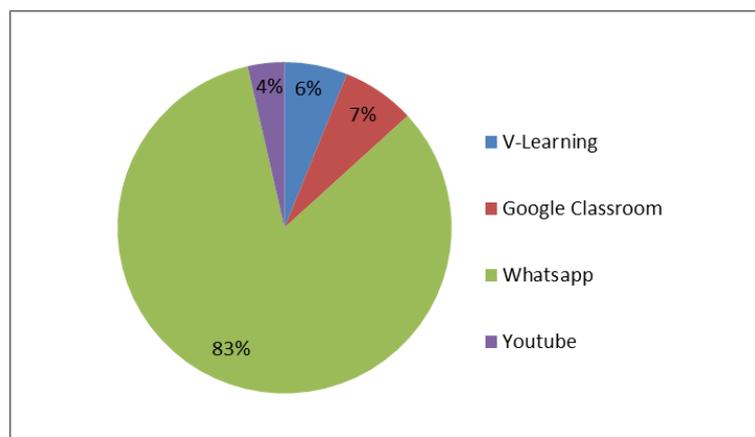
Gambar. 3. Media yang mudah untuk menjabarkan materi

Berdasarkan data pada Tabel 4 dan Gambar 3, didapatkan hasil 33% untuk media *online* yang mudah dalam menjabarkan materi di dalam perkuliahan serta mudah diakses bagi mahasiswa adalah *Google Classroom*. Pada *Google Classroom* sudah terdapat materi yang dipaparkan oleh dosen pengampu mata kuliah sehingga mahasiswa dapat melihat maupun mengunduhnya. *Google Classroom* dapat digunakan untuk berbagi materi pelajaran/silabus, memberikan/mengirimkan tugas, mengadakan ujian/kuis tanya jawab secara interaktif, melihat tugas mendatang lewat *Google Calendar*. Tidak hanya itu *Google Classroom* juga mempunyai perangkat yang mendukung *Chrome*, *Firefox*, *Internet Explorer*, dan termasuk *Safari* [14]. *Google Classroom* dapat mempermudah dan dapat menghemat waktu bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan koneksi jaringan internet menggunakan laptop atau ponsel berbasis *Android* dan *iOS*. Kemudian, dosen dan mahasiswa juga dapat terhubung secara digital, hal ini dapat memudahkan dosen dalam memberikan materi dan tugas kepada siswa dan sebaliknya. Salah satu keunggulan *Google Classroom* adalah mahasiswa dapat memiliki online diskusi dengan dosen atau mahasiswa lainnya menggunakan aplikasi [20]. Hal inilah yang mendasari bahwasanya sebagian besar mahasiswa memilih *Google Classroom* sebagai media *online* yang mudah untuk menjabarkan materi pembelajaran pada saat perkuliahan daring.

Setelah itu, pertanyaan keempat berkaitan dengan media *online* yang mudah untuk berbagi informasi kepada prodi lain. Pertanyaan di atas digunakan untuk melihat media *online* manakah yang paling mudah untuk berbagi informasi ke mahasiswa lain atau ke prodi lain. Pertanyaan ini dicantumkan dikarenakan beberapa dosen pengampu di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung di dalam pembelajarannya terdapat gabungan dari program studi lain. Oleh karena itu, pertanyaan ini diperlukan agar mahasiswa dapat memberikan pendapatnya terkait media *online* apa yang paling mudah digunakan untuk berbagi informasi. Adapun hasil survei sebagai berikut.

TABEL V
 PERSENTASE MEDIA YANG MUDAH UNTUK BERBAGI INFORMASI

Nama	Jumlah	Persentase
<i>V-Learning</i>	12	6%
<i>Google Classroom</i>	14	7%
<i>Whatsapp</i>	164	83%
<i>Youtube</i>	7	4%
Total	197	100%



Gambar. 4. Media yang mudah untuk berbagi informasi

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 4, sebanyak 83% mahasiswa memilih *Whatsapp* sebagai media *online* yang paling mudah untuk berbagi informasi ke mahasiswa lain atau. *Whatsapp* merupakan aplikasi yang menyediakan layanan bertukar pesan dan panggilan. Pada perkuliahan daring, *Whatsapp* digunakan sebagai salah satu pilihan media *online* untuk menunjang proses pembelajaran dalam berbagi informasi tentang perkuliahan kepada sesama mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa memilih *Whatsapp* sebagai media online yang paling mudah digunakan untuk saling bertukar informasi. Hal ini sejalan dengan fungsi utama aplikasi tersebut sebagai media bertukar pesan. Aplikasi ini sudah digunakan masyarakat umum sebelum adanya pandemi covid 19 sebagai aplikasi layanan bertukar pesan [21].

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, mayoritas perkuliahan daring dilakukan dengan menggunakan media *online Google Classroom*. Hal ini dibuktikan dari empat indikator di atas yang menunjukkan bahwa: 1) sebesar 51% mahasiswa memilih media *online Google Classroom* sebagai media yang efisien digunakan pada perkuliahan daring; 2) sebesar 50% mahasiswa memilih media *online Google Classroom* sebagai media yang mudah dalam mengakses materi pelajaran; 3) sebesar 33% mahasiswa memilih media *online Google Classroom* sebagai media yang mudah dalam menjabarkan materi pembelajaran; dan 4) sebesar 83% mahasiswa memilih media *online Whatsapp* sebagai media yang mudah dalam berbagi informasi, sedangkan pada indikator ini media *online Google Classroom* berada pada urutan kedua dengan persentase sebesar 7%. Dari keempat indikator tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Google Classroom* menjadi pilihan sebagai media *online* yang paling efisien digunakan dalam pelaksanaan perkuliahan daring mahasiswa UBHI di masa pandemi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Nggema, I. P. E. Indrawan, and N. L. P. Y. Anggreni, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Santo Yoseph Denpasar," *J. Emasains J. Edukasi Mat. dan Sains*, vol. 9, no. 2, pp. 241–265, 2020.
- [2] D. Prastiwi, "Update Corona Kamis 31 Desember: 743.198 Positif Covid-19, Sembuh 611.097, Meninggal 22.138 - News Liputan6.com," Dec. 2020. .
- [3] W. R. Cahyadi, S. R. Ariyanto, B. S. Hadi, M. Yandi, and Pratama, "Pendidikan Jarak Jauh di SMK dan Kendalanya Selama Pandemi Covid-19," *JIPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 07, no. 1, pp. 247–253, 2022.
- [4] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*, vol. 21, no. 1. 2020, pp. 1–9.
- [5] N. I. Simatupang, S. R. I. Sitohang, A. A. P. Situmorang, and I. M. Simatupang, "Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana," *J. Din. Pendidik.*, vol. 13, no. 2, pp. 197–203, 2020, doi: 10.33541/jdp.v13i2.1754.
- [6] S. Sudarisman, "Memahami Hakikat dan karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013," *J. Florea*, vol. 2, no. 1, pp. 29–35, 2015.
- [7] N. N. S. Adi, D. N. Oka, and N. M. S. Wati, "Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19," *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, p. 43, 2021, doi: 10.23887/jipp.v5i1.32803.
- [8] D. Jamaludin, T. Ratnasih, H. Gunawan, and E. Paujiah, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru :," *Karya Tulis Ilm. Lemb. Penelit. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, p. 2, 2020.
- [9] W. Darmalaksana, R. Y. A. Hambali, A. Masrur, and M. Muhlas, "Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21," *Karya Tulis Ilm. Masa Work From Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2020.
- [10] S. R. Ariyanto, A. S. Ardiyanta, S. Soeryanto, W. Warju, R. S. Hidayatullah, and Y. Dianastiti, "Pelatihan Pembelajaran Daring Sebagai Langkah Persiapan Guru SMK dalam Melaksanakan Learning From Home di Masa Pandemi Covid-19," *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 3, p. 311, Dec. 2020, doi: 10.12928/jp.v4i3.2263.
- [11] S. Sohibun and F. Y. Ade, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive," *Tadris J. Kegur. dan Ilmu Tarb.*, vol. 2, no. 2, p. 121, 2017, doi: 10.24042/tadris.v2i2.2177.
- [12] M. M. Zubaidillah, T. Kirana, and S. Poedjiastoeti, "Development of STAD cooperative based learning set assisted with animation media to enhance students' learning outcome in MTS," *J. Pendidik. IPA Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 247–255, 2016, doi: 10.15294/jpii.v5i2.6004.
- [13] A. Purwanto, M. Hendri, and N. Susanti, "Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media PhET Simulations dengan Alat Peraga pada Pokok Bahsan Listrik Magnet di Kelas IX SMPN Kabupaten Tebo," *J. EdulFisika*, vol. 01, no. 01, pp. 22–27, 2016.
- [14] R.- Atikah, R. T. Prihatin, H. Hernayati, and J. Misbah, "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Petik*, vol. 7, no. 1, pp. 7–18, 2021, doi: 10.31980/jpetik.v7i1.988.
- [15] P. R. Handayani, "Analisis Penggunaan Google Clasroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19," 2021.
- [16] F. W. Ariesta, S. Suwarno, and R. Olifia, "Effectiveness of E-Learning Media to Improve Learning Outcomes Natural Science in Primary Schools," *J. Educ. Res. Eval.*, vol. 3, no. 2, p. 88, 2019, doi: 10.23887/jere.v3i2.17203.
- [17] Soeryanto, I. M. Arsana, Warju, and S. R. Ariyanto, "Implementation of Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Higher Education," in *The 3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020) Implementation*, 2020, vol. 473, no. Icass, pp. 632–636, doi: 10.2991/assehr.k.201014.139.
- [18] I. K. Sudarsana, I. B. M. A. Putra, I. N. T. Astawa, and I. W. L. Yogantara, "The use of Google classroom in the learning process," in *Journal of Physics: Conference Series*, 2019, vol. 1175, no. 1, doi: 10.1088/1742-6596/1175/1/012165.
- [19] S. Soeryanto, W. Warju, M. Nurtanto, S. R. Ariyanto, and N. Kholifah, "The use of Google Classroom in improving Learning Achievement on Apprenticeship Program in Vocational Schools," *Interciencia J.*, vol. 46, no. 2, pp. 221–231, 2021.
- [20] S. M. Datun and I. Doembana, "The Effectiveness Of Using Google Clasroom As a Learning Media For Class V and VI Students At The Madrasah Ibtidaiyah State 1 Of Banggai," *Eur. J. Humanit. Educ. Adv.*, vol. 3, no. 1, pp. 26–28, 2022.
- [21] K. Khasanah, E. Nasan, and J. Jus'aimi, "Efektivitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring," *Akademika*, vol. 10, no. 01, pp. 77–92, 2021, doi: 10.34005/akademika.v10i01.1344.